

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada manusia. Melalui Bahasa, manusia bisa berkomunikasi, bekerjasama dan mengembangkan diri. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan pikiran dan perasaannya. Bahasa dapat menggambarkan diri seseorang, memberikan gambaran tentang asal seseorang, profesinya serta lingkungan kehidupannya. Wajar jika dikatakan bahwa bahasa merupakan salah satu alat untuk mengidentifikasi diri.

Adapun kehadiran bahasa dalam masyarakat terkait dengan fungsinya bagi kehidupan manusia, sehingga segala urusan manusia dapat tersampaikan dengan mudah kepada pihak lain. Senada dengan gejala kebahasaan yang telah diuraikan di atas, Kentjono (1982:2) menyebutkan:

“Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial tertentu untuk berkomunikasi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri.”

Selaras dengan pernyataan di atas, Chaer (2010:11) menyatakan:

“Bahasa dapat dikatakan sebagai simbol bagi setiap penuturnya. Karena ciri-ciri yang merupakan hakikat bahasa itu antara lain, adalah bahwa bahasa itu sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.”

Definisi yang disampaikan Kentjono di atas menyebutkan bahwa bahasa digunakan oleh para anggota kelompok sosial tertentu. Ini menunjukkan bahwa bahasa dalam sebuah kelompok sosial tertentu akan menunjukkan gejala yang berbeda dengan gejala bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial yang lain. Oleh karena itu, bahasa dapat dijadikan alat pengidentifikasian diri. Sejalan dengan pemikiran Kentjono, Chaer juga menjelaskan bahwa bahasa mejadi simbol bagi penuturnya, yang artinya dapat mengidentifikasi penuturnya. Selaras dengan pernyataan Suhartatik ((2019:73) menyatakan:

“ciri khas bahasa Madura sebagai bahasa daerah yaitu memiliki tingkat tutur (‘ondhâgghâ bhâsa’). Setiap tingkatan bahasa ini memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan tingkatan penutur, tuturan, dan situasinya.”

Pernyataan yang disampaikan oleh Suhartatik di atas bahwa perbedaan gejala kebahasaan ini tampak dalam lintas bahasa antar lain ditemukan pada tataran fonologi, tataran leksikan, tataran morfologi, bahkan pada tataran sintaksis. Perbedaan gejala kebahasaan tersebut tidak terkecuali juga ditemukan dalam bahasa Madura, yang menunjukkan adanya beberapa perbedaan dengan bahasa lain di sekitarnya, seperti bahasa Jawa maupun bahasa Indonesia. Bukan hanya itu, nuansa perbedaannya pun terlihat secara lintas dialek.

Bahasa Madura dialek Sumenep merupakan bahasa daerah yang dijadikan sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Madura di Sumenep. Bahasa Madura secara dialektal dipetakan menjadi dua bagian. Pertama dialek barat yang terletak di Kabupaten Sampang dan Bangkalan Bahasa, dialek timur terletak di Kabupaten Pamekasan dan Sumenep (Sofyan, 2010) selain itu tidak menutup kemungkinan ada dialek lain di luar Pulau Madura.

Berbagai dialek tersebut menunjukkan beberapa perbedaan. Secara fonologis, leksikal, maupun gramatikal, bahasa Madura yang digunakan di Sumenep menunjukkan adanya perbedaan dengan daerah-daerah lain di pulau Madura. Perbedaan tersebut antara lain dapat dilihat dari beberapa contoh kata pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Perbedaan Dialek Bahasa Madura

Perbedaan	Dialek		
	Sumenep	Pamekasan	Bangkalan
Fonologi	<i>sengkɔ'</i> 'saya'	<i>əngko'</i> 'saya'	<i>əngko'</i> 'saya'
Leksikal	<i>dʰəlləb</i> 'usil dan lucu'	<i>dʰəlləb</i> 'dengki'	<i>dʰəlləb</i> 'dengki'
	<i>bɐʔna</i>	<i>bɐʔəŋ, kakəh</i>	<i>hɛdɐh</i>

	'kamu'	'kamu'	'kamu'
Gramatikal	<i>bebiniꞑ</i> 'perempuan'	<i>neꞑ-bineꞑ</i> 'perempuan'	<i>neꞑ-bineꞑ</i> 'perempuan'
	<i>ꞑmꞑrra:</i> 'umurnya'	<i>ꞑmꞑrah</i> 'umurnya'	<i>ꞑmꞑrah</i> 'umurnya'
	<i>lꞑꞑ-celꞑꞑ</i> 'masam semua'	<i>lꞑꞑ celꞑꞑ</i> 'tidak masam'	<i>lꞑꞑ celꞑꞑ</i> 'tidak masam'

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat adanya perbedaan secara lintas dialek pada tataran fonologi, leksikal, maupun gramatikal. Melihat fenomena tersebut dapat dilihat perbedaan dialek ini menjadi menarik untuk dikaji lebih dalam dari aspek sintaksis. Hingga saat ini penelitian yang dilakukan terhadap bahasa Madura tidak sebanyak penelitian yang dilakukan pada bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada bahasa Madura dialek Sumenep, terutama pada bidang sintaksis yakni frasa verbal.

Rusyanya dalam Arifin (2009:18) mendefinisikan frasa adalah satuan gramatikal yang berupa gabungan kata yang bersifat nonpredikatif, atau satu kesatuan ketatabahasaan yang terdiri atas dua kata atau lebih. Adapun frasa yang menjadi objek penelitian adalah frasa verbal yang terdapat dalam bahasa Madura dialek Sumenep. Bahasa Madura dalam dialek Sumenep secara sintaksis patut dan menarik untuk diteliti karena memiliki beberapa keunikan. Keunikan-keunikan tersebut sebagai berikut.

1. Frasa verbal bahasa Madura dialek Sumenep sebagai kempok kata yang berkategori verba berpeluang menunjukkan perbedaan dengan bahasa Madura dialek lain, mengingat ditemukannya beberapa perbedaan secara leksikal.
2. Leksikal berkategori verba yang sama secara lintas dialek berpeluang menunjukkan arti yang berbeda. Oleh karena itu terbentuknya frasa verbal juga berpeluang menghasilkan bentuk dengan makna frasa verbal yang berbeda pula.

3. Struktur frasa dengan leksikal yang secara lintas dialek berbeda berpeluang menunjukkan fungsi yang berbeda pada tataran klausa Bahasa Madura dialek Sumenep.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini bidang sintaksis bahasa Madura, karena penelitian bidang sintaksis belum banyak dilakukan.
2. Penentuan fokus kajian frasa verbal, agar lebih mendalam mengingat sintaksis memiliki beberapa subbidang kajian yang meliputi frasa, klausa, dan kalimat.
3. Permasalahan penelitian ini adalah frasa verbal bahasa Madura dialek Sumenep. Dipilihnya bahasa Madura dialek Sumenep agar jenis, bentuk (struktur frasa verbal), makna serta fungsinya tidak meluas ke berbagai dialek bahasa Madura yang memiliki beberapa perbedaan.

C. Batasan Masalah

Merujuk pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya permasalahan penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek frasa verbal yang meliputi:

1. jenis-jenis frasa verbal dalam bahasa Madura dialek Sumenep;
2. bentuk dan makna frasa verbal bahasa Madura dialek Sumenep, dan
3. fungsi frasa verbal dalam tataran klausa Bahasa Madura dialek Sumenep.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, rumusan masalah umum penelitian ini adalah bagaimanakah frasa verbal dalam Bahasa Madura dialek Sumenep?

2. Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah khusus merupakan detail permasalahan yang diturunkan dari rumusan masalah umum. Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini meliputi:

- a. Bagaimanakah jenis-jenis frasa verbal dalam bahasa Madura dialek Sumenep?
- b. Bagaimanakah bentuk dan makna frasa verbal dalam bahasa Madura dialek Sumenep?
- c. Bagaimanakah fungsi sintaksis frasa verbal dalam bahasa Madura dialek Sumenep?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan frasa verbal bahasa Madura dialek Sumenep yang terdapat dalam bahasa Madura dialek Sumenep. Hal ini sesuai dengan yang dirumuskan dalam rumusan masalah umum.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang:

- a. jenis-jenis frasa verbal dalam bahasa Madura dialek Sumenep
- b. bentuk dan makna frasa verbal dalam bahasa Madura dialek Sumenep; dan
- c. fungsi sintaksis frasa verbal dalam bahasa Madura dialek Sumenep.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang frasa verbal dalam bahasa Madura dialek Sumenep yang akan dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian yang akan dilakukan ini dapat memperluas cakrawala ketatabahasaan dalam bahasa Madura, khususnya pada bidang sintaksis frasa. Salah satu manfaat teoretis ini adalah hasil kajian ini dapat dijadikan pembandingan dalam meneliti bahasa Madura secara umum atau dalam dialek yang lain, mengingat bahasa Madura yang mempunyai banyak dialek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian yang mendeskripsikan tentang frasa verbal yang terdapat dalam bahasa Madura dialek Sumenep ini dapat dijadikan tambahan ilmu dan pengetahuan di bidang sintaksis kebahasaan. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan perbandingan atau pijakan dalam melakukan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian kebahasaan di bidang serupa.

b. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti, antara lain berupa terbukanya wawasan kebahasaan terutama di bidang sintaksis. Peneliti dapat membandingkan tentang frasa verbal dalam bahasa Indonesia dan bahasa Madura.

c. Bagi kampus STKIP PGRI Sumenep

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam melengkapi materi perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan paramasastra Madura.

G. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul “Frasa Verbal dalam Bahasa Madura dialek Sumenep” ini perlu diberikan definisi operasional berkaitan dengan istilah-istilah teknis yang digunakan. Hal ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran dengan pembaca atau untuk menyamakan persepsi antara penulis dengan pembaca. Adapun hal-hal yang perlu didefinisikan secara operasional adalah sebagai berikut.

1. Frasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kelompok kata yang tidak predikatif, sehingga tidak melampaui batas fungsi klausa.
2. Frasa verbal adalah kelompok kata yang memiliki inti atau unsur pusat berkategori verba (kata kerja).
3. Bahasa Madura merupakan bahasa ibu suku Madura atau bahasa daerah yang digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh masyarakat Madura.
4. Bahasa Madura dialek Sumenep merupakan variasi bahasa Madura yang secara geografis digunakan oleh masyarakat Sumenep, dalam hal ini masyarakat kota Sumenep. Dialek Sumenep sangat berbeda dengan dialek Pamekasan dan dialek Sampang-Bangkalan.